

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis statistik menggunakan chi square dan regresi linier yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya maka pada penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini.

1. Nilai kebaikan hubungan ( uji chi square) antara panjang antrian lapangan dengan metode MKJI 1997 pada tingkat signifikan 5% dan  $df = 17$  diperoleh nilai  $X_{0,05}^2 = 27,587 < X^2 = 100,40$  maka dapat disimpulkan hasil perhitungan panjang antrian pada jam puncak simpang bersinyal pada lengan barat simpang tiga jalan Laksda Adi Sucipto dan Ipda Tut Harsono menggunakan rumus MKJI 1997 kenyataannya berbeda dengan hasil perhitungan pengamatan lapangan.
2. Berdasarkan kesimpulan butir 1 diatas maka dapat dikatakan bahwa rumus empiris panjang antrian untuk simpang bersinyal MKJI 1997 belum tentu layak diterapkan pada setiap simpang bersinyal.
3. Dari hasil perhitungan analisis regresi dapat dilihat bahwa nilai keeratan hubungan pada analisis regresi polynomial lebih baik dari analisis regresi linier.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian simpang bersinyal yang telah dilakukan maka untuk penelitian di masa yang akan datang dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut .

1. Perlu dipertimbangkan pengaruh hambatan – hambatan yang terjadi berikut ini terhadap perhitungan panjang antrian yang dilakukan:
  - a) kendaraan yang melanggar lampu merah,
  - b) kendaraan penumpang yang berhenti di daerah lintasan perlambatan (sebelum dan sesudah simpang),
  - c) kendaraan yang berhenti pada saat lampu merah dengan melanggar garis pengarah maupun yang melakukan belok kanan dengan melanggar garis pengarah,
  - d) kendaraan yang mogok, dan
  - e) kendaraan yang keluar masuk di halaman samping jalan pada saat fase hijau.
2. Penentuan letak posisi kamera harus betul – betul diperhatikan agar diperoleh rekaman yang baik dan jelas. Sebaiknya kamera diletakkan pada ketinggian di atas 5 meter dari permukaan tanah.